

ABSTRACT

MOHAMAD HAMDI ALFIAN FAUZAN. 1185030108. SYMBOL OF LOST GENERATION IN THE NOVEL OF THE SUN ALSO RISES (1926). An Undergraduated Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung, Advisor: 1. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. 2. Hasbi Assididiqi, M.A.

Literature is an imagination, which produced in writing of the writer. Literature always has its own value in the form of symbols, without symbols there can be no literature or language. A symbol is a way of conveying a thought in the form of idea, as well as a vessel to channel the feelings of the writer without using explicit words but in another language which can be interpreted using various methods of literary criticism. The method used in this research is descriptive qualitative with an expressive approach. Hemingway's work as a literary work will be analyzed using symbolism theory because the work has symbolic values that can only be understood by studying the nature of the symbol itself. In the process of analyzing the data, symbols which associated wiith lost generation is found, such as Jake who has impotent disease from an injury he experienced during the first world war while Brett who has a very high lust, the behavior of characters who like blood brutality from bull-fighting, and a wine served on various breakfast menus that became a cultural feature of the people after the war. After analyzing Ernest Hemingway's work entitled *The Sun Also Rises*, it can be concluded that the symbols in his work have a high value related to the people who experienced the first world war known as the lost generation, which can only be understood by reading the whole novel as well as studying the nature of the symbol itself.

Keyword: Symbol, Lost Generation, The Sun Also Rises

ABSTRAK

MOHAMAD HAMDI ALFIAN FAUZAN. 1185030108. SYMBOL OF LOST GENERATION IN THE NOVEL OF THE SUN ALSO RISES (1926). Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Pembimbing: 1. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. 2. Hasbi Assididiqi, M.A.

Sastra merupakan wadah imajinasi yang dipaparkan dalam tulisan seorang penulis. Sastra selalu memiliki nilai tersendiri dalam bentuk simbol, tanpa simbol tidak akan ada sastra ataupun bahasa. Simbol adalah suatu cara menyalurkan suatu gagasan dalam bentuk ide, juga sebagai tempat untuk menyalurkan perasaan penulis tanpa menggunakan kata-kata eksplisit namun dengan bahasa lain yang dapat diartikan dengan berbagai metode kritik sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekspresif. Karya Hemingway sebagai karya sastra yang akan dianalisis menggunakan teori penyimbolan dikarenakan karya tersebut memiliki nilai – nilai simbol yang hanya dapat dimengerti dengan mempelajari sifat dari simbol itu sendiri. Dalam proses analisis data ditemukan simbol yang berhubungan dengan nama *lost generation* seperti Jake yang memiliki penyakit impoten dari luka yang dia alami setelah mengalami luka saat perang dunia pertama sedangkan Brett yang memiliki nafsu birahi yang sangat tinggi, perilaku tokoh-tokoh yang menyukai keberutalan darah dari adu banteng, dan minuman keras yang disajikan diberbagai menu sarapan yang menjadi khas budaya orang-orang setelah berperang. Setelah menganalisis karya Ernest Hemingway yang berjudul *The Sun Also Rises*, dapat disimpulkan bahwa simbol-simbol dalam karyanya memiliki nilai tinggi yang berhubungan dengan orang-orang yang mengalami perang dunia pertama dikenal dengan nama generasi yang hilang atau *lost generation* yang hanya bisa dipahami dengan membaca keseluruhan sekaligus mempelajari sifat dari simbol itu tersendiri.

Kata kunci: Symbol, Lost Generation, The Sun Also Rises